Journal of Elementary School (JOES)
Volume 9, Nomor 1 Januari-Juni 2026
e-ISSN : 2615-1448
p-ISSN : 2620-7338
DOI : http://doi.org/10.31539/s01f7c74

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK OLEH GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN PERILAKU SISWA DI MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU

Adicky Fathurrahman
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: adicky123456@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan media sosial, khususnya TikTok, telah memengaruhi gaya hidup dan profesionalitas guru dalam dunia pendidikan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku siswa, sehingga aktivitas mereka di media sosial berpotensi memengaruhi keteladanan dan proses pembinaan karakter di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok oleh guru PAI terhadap pembentukan perilaku siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional dan desain *ex post facto*. Data dikumpulkan melalui angket kepada sembilan guru PAI dan tiga puluh dua siswa menggunakan teknik *total sampling* dan *random sampling*, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok oleh guru PAI berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembentukan perilaku siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas guru di media sosial, baik dalam konteks edukatif maupun hiburan, berdampak pada kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, dan sikap sosial siswa. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran etis dan kebijakan yang tepat agar guru dapat menggunakan media sosial secara bijak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Kata Kunci: Guru PAI, Media Sosial, Perilaku Siswa, TikTok.

ABSTRACT

The rapid development of social media, particularly TikTok, has influenced teachers' lifestyles and professionalism in education. Islamic Education (PAI) teachers play a strategic role in shaping students' behavior; therefore, their social media activities may affect their moral example and character-building responsibilities. This study aims to analyze the influence of TikTok usage by PAI teachers on students' behavioral formation at MI Nurul Huda, Bengkulu City. The research employed a quantitative approach with a correlational method and an ex post facto *design. Data were collected through questionnaires distributed to nine PAI teachers and thirty-two students using* total *and* random sampling *techniques, and analyzed using the Pearson correlation test. The findings revealed a significant positive influence of teachers' TikTok usage on students' behavioral development. The study highlights that teachers' activities on social media, whether for*

educational or entertainment purposes, affect students' discipline, politeness, responsibility, and social attitudes. Therefore, ethical awareness and appropriate policies are needed to ensure that teachers use social media wisely in accordance with Islamic educational values.

Keywords: *Social Media, TikTok, PAI Teachers, Students' Behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Media sosial kini menjadi bagian integral dari kehidupan guru dan siswa, berperan tidak hanya sebagai sarana komunikasi tetapi juga sebagai media pembelajaran dan ekspresi diri. TikTok, sebagai salah satu platform paling populer, banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk pendidik, karena kemudahan dalam membuat dan membagikan konten video pendek yang menarik dan mudah diakses. Namun, fenomena meningkatnya penggunaan TikTok di kalangan guru menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana aktivitas tersebut memengaruhi tanggung jawab profesional dan peran mereka sebagai teladan moral bagi siswa (Siregar, 2022).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pembentukan perilaku dan karakter siswa. Setiap tindakan, baik di dunia nyata maupun media sosial, menjadi representasi nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik. Ketika guru aktif di TikTok, muncul potensi positif seperti peningkatan kreativitas pembelajaran, namun juga risiko negatif jika konten yang diunggah tidak mencerminkan etika profesi pendidik (Muhibi, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian ilmiah mengenai dampak penggunaan media sosial oleh guru terhadap pembentukan perilaku siswa, khususnya di lembaga pendidikan dasar berbasis Islam seperti MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: *Apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial TikTok oleh guru PAI terhadap pembentukan perilaku siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu?* Pertanyaan ini muncul dari pengamatan bahwa aktivitas digital guru dapat menjadi faktor yang turut membentuk sikap, disiplin, dan sopan santun siswa di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan TikTok oleh guru PAI terhadap perilaku siswa, serta sejauh mana intensitas dan tujuan penggunaan media sosial tersebut berkorelasi dengan aspek-aspek perilaku seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan empati siswa. Pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional digunakan untuk memperoleh data empiris yang valid terkait hubungan antarvariabel tersebut.

Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan kajian tentang hubungan antara aktivitas digital guru dan pembentukan perilaku siswa di tingkat madrasah ibtidaiyah. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan baru mengenai etika digital bagi pendidik serta menjadi dasar bagi sekolah dan pembuat kebijakan dalam merumuskan pedoman penggunaan media sosial yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan perilaku siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mengukur hubungan antarvariabel secara objektif berdasarkan data numerik. Penelitian dilaksanakan di MI Nurul Huda selama Juli hingga Agustus 2025 dengan fokus pada aktivitas digital guru PAI dan perilaku siswa yang mereka bina.

Subjek penelitian terdiri atas 9 guru PAI sebagai responden variabel independen (penggunaan TikTok) dan 32 siswa sebagai responden variabel dependen (perilaku siswa). Guru dipilih dengan teknik total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100, sedangkan siswa dipilih menggunakan random sampling untuk mewakili seluruh jenjang kelas secara proporsional. Kriteria pemilihan siswa didasarkan pada keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran bersama guru PAI yang aktif menggunakan TikTok.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup berbasis skala Likert yang disebarkan kepada guru dan siswa, serta dokumentasi untuk memperkuat data lapangan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui tingkat pengaruh antara kedua variabel. Hasil analisis diinterpretasikan secara deskriptif untuk menggambarkan hubungan penggunaan TikTok oleh guru PAI terhadap pembentukan perilaku siswa di lingkungan sekolah.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan perilaku siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil uji statistik, nilai signifikansi sebesar 0,047 (<0,05) dan nilai t-hitung 2,401 (>1,895) membuktikan bahwa aktivitas guru di TikTok memberikan kontribusi nyata terhadap perilaku siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,452 menunjukkan bahwa 45,2% variasi perilaku siswa dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam menggunakan TikTok, sementara sisanya 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepribadian guru, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan profesional guru dan berperan dalam membentuk pola interaksi serta keteladanan moral di lingkungan pendidikan.

Interpretasi hasil menunjukkan bahwa penggunaan TikTok oleh guru PAI memiliki potensi ambivalen. Di satu sisi, aktivitas guru dalam membuat atau membagikan konten edukatif mampu menumbuhkan interaksi positif di kelas serta memperkuat nilai disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun siswa. Di sisi lain, penggunaan yang berlebihan atau tidak terarah dapat menurunkan kewibawaan guru dan memicu perilaku imitasi negatif di kalangan siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa perilaku digital guru berperan sebagai model sosial yang diamati dan ditiru oleh peserta didik, baik secara langsung maupun simbolik.

Temuan ini sejalan dengan teori Belajar Sosial Albert Bandura yang menjelaskan bahwa individu belajar melalui observasi terhadap perilaku orang lain. Guru PAI yang aktif di TikTok menjadi figur teladan digital yang perilakunya dapat memengaruhi nilai dan

sikap siswa. Hasil ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Daniati et al. (2024) yang menemukan adanya pengaruh signifikan media sosial terhadap perilaku moral siswa, serta penelitian Nisak (2023) yang menunjukkan pentingnya peran guru PAI dalam menyeimbangkan dampak negatif media sosial melalui pembinaan nilai-nilai Islami. Dengan demikian, aktivitas guru di media sosial bukan hanya persoalan hiburan pribadi, melainkan juga memiliki dimensi pedagogis dan moral yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

Secara akademik, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap kajian pendidikan Islam di era digital dengan menunjukkan bahwa ruang virtual kini menjadi perpanjangan dari ruang kelas. Keteladanan guru tidak hanya terbentuk melalui interaksi langsung, tetapi juga melalui citra dan perilaku digital yang ditampilkan di media sosial. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan literasi digital dan kesadaran etika bermedia bagi guru agar aktivitas daring mereka sejalan dengan nilai-nilai profesionalitas dan prinsip pendidikan Islam. Selain itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan pedoman dan pelatihan bagi guru dalam menggunakan media sosial secara produktif untuk mendukung pembentukan perilaku positif siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan perilaku siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Berdasarkan uji statistik, nilai signifikansi sebesar 0,047 (< 0,05) dan nilai R^2 sebesar 0,452 menegaskan bahwa aktivitas guru di TikTok berkontribusi sebesar 45,2% terhadap pembentukan perilaku siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok oleh guru PAI terhadap perilaku siswa terbukti terpenuhi. Hasil ini menjawab rumusan masalah bahwa aktivitas guru di media sosial bukan hanya fenomena hiburan, tetapi bagian dari ekosistem pendidikan yang turut membentuk karakter siswa.

Secara teoretis, temuan ini memperkuat Teori Belajar Sosial yang menegaskan bahwa perilaku dapat terbentuk melalui observasi dan peniruan terhadap figur teladan, termasuk melalui ruang digital. Secara praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya literasi digital dan etika bermedia bagi guru agar aktivitas mereka di media sosial mendukung pembentukan karakter siswa secara positif. Adapun keterbatasan penelitian ini mencakup jumlah sampel yang kecil dan desain korelasional yang tidak memungkinkan penarikan kesimpulan kausalitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel lebih luas dan menggunakan pendekatan mixed methods guna memahami secara mendalam bagaimana penggunaan TikTok oleh guru memengaruhi pembentukan perilaku siswa dalam konteks pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, H. (2024). *Pengaruh Konten TikTok Mengenai Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sinunukan*. IAIN Padangsidimpuan.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.

Ashar, A. R., & Roslyn, R. (2024). *Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto*. LKPD Press.

Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.

Daniati, D. (2024). *Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Moralitas pada Era Digitalisasi di SDN Caringin 02*. *Jurnal Karimah Tauhid*, 5(2), 45–56.

Duwi, P. (2014). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Gava Media.

Hidayati, E. W., & Anggraini, L. (2022). *Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa PAI STAI Daruttaqwa Gresik*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 210–224.

Marimba, A. D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Al-Ma'arif.

Muhibi. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Konsep, Teori, dan Praktik*. Rajawali Pers.

Nisak, K. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Dampak Negatif Aplikasi TikTok terhadap Siswa di SMAN 1 Loceret Nganjuk*. IAIN Kediri.

Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Ormrod, J. E. (2016). *Human Learning* (7th ed.). Pearson Education.

Putri, A. A. (2023). *Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 33–42.

Qurrotu, A. (2024). *Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Siswa Kelas V di SDN Sunter Jaya 03*. *Dinasti Review: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(2), 112–123.

Rifai, A. (2024). *Persepsi Guru PAI di MAN 3 Madiun terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. IAIN Ponorogo.

Ruslan Afendi, A. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. *Jurnal SINTA 5 Pendidikan Islam*, 4(1), 89–98.

Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Pearson Education.

Siregar, S. (2022). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Kencana.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wiryopranoto, S., Hidayat, R., & Setiawan, A. (2017). *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. UGM Press.

Yuja, H., & Wirdati. (2024). *Pengaruh Penggunaan TikTok terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Payakumbuh*. *Jurnal Tadzakka*, 9(1), 77–88.